

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab terakhir dalam tesis ini akan membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti mengambil simpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang telah diperoleh selama proses pengambilan data. Selanjutnya terdapat implikasi dari penelitian dengan teori yang ada, dan juga terdapat rekomendasi sebagai masukan untuk peneliti lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

##### **5.1.1 Penyelesaian Masalah Matematis Siswa**

###### **5.1.1.1 Penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa konsep ditinjau dari gaya belajarnya**

Siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual mampu menganalisis soal dengan baik, siswa dengan kecenderungan gaya belajar audio mampu mengerjakan soal yang kompleks, dan siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik kesulitan untuk mengingat pembelajaran sebelumnya.

###### **5.1.1.2 Penyelesaian masalah yang melibatkan konsep matematika dengan mata pelajaran lain.**

Siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual menganalisis soal secara detail, siswa dengan kecenderungan gaya belajar audio memiliki kemampuan perkalian yang rendah, siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik mampu mendengarkan soal yang baik.

###### **5.1.1.3 Penyelesaian masalah yang melibatkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.**

Siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual menyelesaikan permasalahan matematis menggunakan aturan formal, siswa dengan kecenderungan gaya belajar audio mengerjakan soal koneksi dengan prosedur non formal, siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik,

mengerjakan soal koneksi dengan menggambarkan soal agar terlihat konkret.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dengan gaya belajar visual akan berhasil menyelesaikan masalah yang mengaitkan beberapa konsep matematika yang disajikan dalam bentuk soal cerita dan gambar.
2. Siswa dengan gaya belajar audio akan berhasil menyelesaikan masalah yang mengaitkan beberapa konsep matematika yang berorientasi pada teks.
3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang mengaitkan beberapa konsep matematika apabila konsep tersebut diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
4. Siswa dengan gaya belajar visual mudah dalam menyelesaikan masalah yang mengaitkan matematika dengan bidang studi lain yang dibacakan oleh guru dalam bentuk soal cerita.
5. Siswa dengan gaya belajar audio mudah dalam menyelesaikan masalah yang mengaitkan matematika dengan bidang studi lain apabila disajikan dalam bentuk cerita berupa teks dan gambar.
6. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang mengaitkan matematika dengan bidang studi lain apabila disajikan dalam bentuk soal cerita dengan penyelesaian yang melibatkan praktik langsung.
7. Siswa dengan gaya belajar visual akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari apabila aspek kehidupan sehari-hari tersebut dekat dengan siswa.
8. Siswa dengan gaya belajar audio akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari menggunakan media manipulasi konkret.
9. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari menggunakan media manipulasi konkret sesuai dengan pengalamannya.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya banyaknya partisipan hanya terbatas pada 23 orang siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan, sehingga terbatas untuk pengetahuan saja. Topik penelitian mengenai deskripsi koneksi matematis dan gaya belajar yang cukup terbatas dan perlu pengembangan lebih jauh. Penelitian ini sebaiknya tidak hanya dilakukan pada kelas V saja, namun dapat dilakukan pada jenjang kelas lainnya untuk mengetahui penguasaan konsep koneksi matematis sehingga dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai koneksi antar topik matematik, koneksi matematika dengan mata pelajaran lain, dan juga koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari.